

# PENGEMBANGAN PERTANIAN TERPADU HORTIKULTURA DAN TERNAK MODEL *ZERO WASTE* UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI

LATIFA SISWATI

Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning  
Program Studi Agribisnis  
Jl. D.I. Panjaitan Km. 8 Rumbai Pekanbaru

## ABSTRACT

*This study fertilized integrated model of horticulture and livestock farming, integrated farming is a system along and not stand alone as well as the principle of everything produced will be returned to nature. This means that the resulting waste will be recovered into a resource that can be produced. In two objectives are to optimize the factors that affect farm income model with integrated horticulture and livestock farming. Knowing the factors which affect the production of income petani. Upaya reduce waste in an integrated agricultural land has economic and ecological benefits. Getting a zero waste models of integrated farming system. The research method is a survey, a sample is taken purposiv accidental farmer who grew horticulture crops and livestock in the city of Pekanbaru. This research can provide optimum income reduce feed costs and reduce fertilizer cost horticultural crops, adequate cattle feed, manure for crops and prosperity for the people living in the city of Pekanbaru, the model zero waste.*

*Key word: horticulture, livestock, income , zero waste*

---

## PENDAHULUAN

Pertanian terpadu merupakan suatu system berkesinabungan dan tidak berdiri sendiri serta menganut prinsip segala sesuatu yang dihasilkan akan kembali ke alam . ini berarti limbah yang dihasilkan akan dimanfaatkan kembali menjadi sumberdaya yang dapat menghasilkan.

Tanaman Hortikultura memiliki nilai komersial dan prospek yang cukup baik, mengandung gizi yang cukup

tinggi, sebagai sumber mineral. Permintaan terhadap hortikultura selalu meningkat antara lain dari pasar swalayan yang cukup banyak di kota Pekanbaru, restoran besar, hotel-hotel berbintang serta konsumen luar negeri dan menetap di Pekanbaru. Ternak yang di pelihara petani memerlukan pakan dalam pertanian terpadu dapat diperoleh dari limbah tanaman hortikultura ,Kotoran yang dihasilkan ternak dapat di proses menjadi kompos dan pupuk organic granuler di jadikan pupuk bagi

pakan ternak juga memanfaatkan limbah ternak berupa feses dan urin telah dijadikan pupuk organik yang telah terbukti meningkatkan produksi tanaman hortikultura

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Penerapan pertanian terpadu tanaman hortikultura dan ternak dapat dilaksanakan pada petani di kota Pekanbaru. Melalui pertanian terpadu dapat mengurangi biaya produksi yang akhirnya meningkatkan pendapatan petani.
2. Upaya mengurangi limbah tanaman hortikultura dengan jalan memberikan kepada ternak sebagai sumber pakan, limbah kotoran ternak dijadikan pupuk bagi tanaman. Maka akan terjadi produksi bersih atau zero waste
3. Pendapatan usahatani terpadu tanaman hortikultura dan ternak sebesar *RP 6.944.000,- perbulan* .

### Saran

1. Semua petani hortikultura hendaknya melakukan pertanian terpadu dengan ternak sehingga dapat mengurangi biaya produksi dan meningkatkan pendapatan.
2. Bagi pemerintah kota Pekanbaru membantu petani untuk membentuk koperasi agar hasil pertanian dapat di jual dengan harga yang pantas.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada DP2M DIKTI yang telah memberi dana penelitian hibah bersaing selama dua tahun, tahun ini merupakan tahun kedua dari rencana penelitian tiga tahun. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi petani. Juga terimakasih kepada semua pihak yang membantu terlaksananya penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Setiawan, A.I., 1996. Memanfaatkan Kotoran Ternak Sapi. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Aswatini, Mitra, N., Fitranita, 2008. Konsumsi Sayur dan Buah di Masyarakat dalam Kontek Pemenuhan Gizi Seimbang. Pusat Penelitian Kependudukan- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. [www.ppk.lipi.go.id](http://www.ppk.lipi.go.id). Diakses dari internet tanggal 21 April 2011
- Asmon.D., 2004. Kajian Ekonomi dan Kelembagaan Usahatani Sayur Daun-daunan (Leavy Vegetables) di Kota Pekanbaru. Teses Magister Sains. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Bunator, 1990. Diversifikasi dan Program Pembangunan Pertanian. Pustaka Sinar Harapan .Jakarta.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura Peternakan dan Perikanan Kota Pekanbaru. 2011.

- Laporan Tahunan. Pekanbaru, Riau
- Dirjen Peternakan, 2010. Pedoman Teknis Pengembangan Usaha Integrasi Ternak Sapi dan Tanaman. Direktorat Jenderal Peternakan. Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Eviriani, D. 1999. Analisis Potensi Pengembangan Ternak Ruminansia Melalui Pendekatan Ketersediaan lahan Sumberdaya Pemelihara di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi Fakultas Peternakan IPB. Bogor.
- Hernanto, F. 1995. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hutabarat, T.S.P.N. 2002. Pendekatan Kawasan Pembangunan Peternakan. Direktorat Jendral Bina Produksi Peternakan, Departemen Pertanian, Jakarta.
- Hikmah M, Ali, Muh. Yusuf, Jasmal A Syamsu. 2010. Prospek Pengembangan Peternakan Berkelanjutan melalui Sistem Integrasi Tanaman-Ternak Model Zero Waste di Sulawesi Selatan. Jurnal Penelitian Universitas Jambi. Hal 50-56.
- Jastra, Y. 2012. Keragaman Sistem Usahatani Terpadu di Kabupaten Lima Puluh Kota. Jurnal Embrio Vol. 5 No. 1. April 2012. Universitas Taman Siswa, Padang.
- Novizan. 2002. Petunjuk Pemupukan Efektif. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Reksohadiprojo, S. 1984. Bahan Makanan Ternak Limbah pertanian dan Industri. BPFE. Yogyakarta.
- Setiawan, A. 2002. Memanfaatkan Kotoran Ternak. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Siswati, L. 2008. Analisis Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong di Sekitar Taman Nasional Bukit Tiga Puluh. Jurnal Wanaforesta, Fahutan Unilak. Pekanbaru
- Siswati, L., Anto, A., 2012. Ekonomi Rumah Tangga Petani: Pola Pertanian Terpadu di Provinsi Riau. Seminar Nasional. Jurnal embrio. Fakultas Pertanian Universitas Tamansiswa. Padang
- Siswati, L., Rini, N., 2012. Keragaman Pertanian Terpadu Tanaman Hortikultura dan Ternak Model Zero Waste di Kota Pekanbaru. Seminar antar bangsa ke 5. Universitas Riau.
- Soekartawi. 1995. Linear Programming Teori dan Aplikasinya Khususnya dalam Bidang Pertanian. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 1995. Analisis Usahatani. UI. Press. Jakarta.
- Suryana, A. 2004. Kapita Selekta Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan pangan. BPFE. Yogyakarta
- Sunarno. 2004. Analisis Pendapatan dan Optimalisasi Pola Tanam Komoditi Sayuran di Desa Sukatani Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Propinsi Jawa barat. Skripsi. Program Ekstensi Manajemen Agribisnis. Institut Pertanian Bogor. Bogor